

V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. KESIMPULAN

1. Proses penyaluran berjalan dengan baik, sesuai dengan pedoman umum dan petunjuk teknis program. Masyarakat sangat antusias, jumlah dana pinjaman terbatas sehingga tidak semua proposal dapat disetujui dengan nilai yang. Hanya 81.43% nilai pengajuan responden yang disetujui, namun sebagian besar (85% Responden) dapat memakluminya. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaannya tidak signifikan ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$).
2. Proses pengembalian kredit berjalan dengan baik, ditandai dengan tingkat pengembalian mencapai 96% (diatas tingkat pengembalian efektif yang ditetapkan juknis sebesar 90%. Sebagian besar masyarakat miskin menungak disebabkan oleh gagalnya panen dan yang bersangkutan sakit.
3. Pendapatan pemanfaat meningkat cukup tinggi setelah adanya UED-SP. Uji sampel mean berpasangan menunjukkan perbedaan signifikan ($T\text{-hitung} > t\text{-tabel}$). Masyarakat mulai keluar dari garis kemiskinan.
4. Penyempurnaan strategi penyaluran dana usaha desa melibatkan 5 pelaku (pemanfaat, non pemanfaat, pengelola, pendamping desa dan pemerintah). Pemanfaat (L:0.395) menjadi prioritas utama untuk diperhatikan lebih. Sedangkan memberdayakan aparat desa dan tokoh masyarakat untuk kelancaran program merupakan strategi prioritas utama (L: 0,187).



5.2. REKOMENDASI

1. Pemerintah sebagai fasilitator hendaknya lebih mempunyai perhatian lebih untuk program yang sangat memperhatikan masyarakat seperti ini. Penelitian ini membuktikan, Program Pemberdayaan Desa telah berhasil membawa masyarakat miskin keluar dari garis kemiskinan.
2. Penyempurnaan strategi hasil dari penelitian ini merupakan penggalian gagasan dari masyarakat yang langsung terlibat dalam pelaksanaan program. Diharapkan dapat menjadi acuan bagi semua pihak terlibat untuk perencanaan dan pelaksanaan program kerja kedepan.
3. Penelitian serupa untuk daerah lain perlu dilakukan, terutama untuk desa yang mempunyai karakter yang berbeda dengan desa Rambah Muda. Namun tetap dengan metode penelitian yang sama, terutama untuk penyempurnaan strategi yang menggunakan AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

Terima Kasih Kepada

**Higher Education Institutional–Implementaion Unit
(HEI-IU)**

**Indonesia Managing Higher Education For Relevance And Efficiency
(I-MHERE)**

**proyek bersumber dari dana pinjaman Bank Dunia (IBRD loan NO.4789-IND)
Dengan Surat Kontrak Pelaksanaan Student Grant No.246/SG/I-
MHERE/UNRI/2007 Tanggal 30 Agustus 2007**